

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan pola hidup masyarakat semakin terlihat dari berbagai aspek kehidupan salah satunya pola makan, dimana makanan sehari-hari atau makanan pokok tak lagi identik dengan nasi. Masyarakat menyadari terdapat makanan pengganti nasi yang dapat di konsumsi sebagai makanan pokok sehari-hari yang memiliki kandungan gizi yang tak jauh berbeda. Hal ini didukung dengan peningkatan wawasan masyarakat mengenai ketahanan pangan dimana masyarakat menyadari bahwa untuk menciptakan ketahanan pangan masyarakat tidak hanya bergantung pada satu jenis makanan pokok saja, salah satu makanan yang dapat dijadikan pengganti nasi yaitu roti. Semakin banyaknya konsumen roti membuat munculnya berbagai produsen roti baik skala kecil maupun skala nasional untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Salah satu perusahaan yang memproduksi roti yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo yang merupakan produsen dari produk Sari Roti.

Produk Sari Roti telah dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia melalui perusahaan distributor sebagai mitra bisnis mereka. Pemasaran yang luas agar konsumen dapat menjangkau produk dengan mudah merupakan tujuan dari distribusi. Salah satu perusahaan distributor mitra bisnis mereka yaitu CV. Agung yang diberikan wewenang oleh perusahaan produsen untuk memasarkan produk Sari Roti di beberapa daerah pemasaran seperti Jakarta Selatan, Serang, Rangkasbitung, Pandeglang, Cilegon, Purwakarta, Karawang dan Subang.

Pada proses distribusi, CV. Agung melakukan kegiatan konsinyasi. Menurut Hadori Yunus dan Hartanto (1994:141) konsinyasi merupakan suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barang kepada pihak tertentu untuk dijualkan dengan memberikan komisi (tertentu). Dalam melaksanakan kegiatan konsinyasi tersebut CV. Agung

bekerjasama dengan *outlet-outlet* seperti kantin, warung, koperasi, grosir, *foodcourt*, minimarket dan lain-lain.

Wilayah pemasaran CV. Agung dalam memasarkan produk Sari Roti salah satunya yaitu Kabupaten Subang. Berdasarkan data jumlah penduduk Kabupaten Subang yang mencapai 1.501.647 jiwa menjadi sasaran distribusi yang menjanjikan untuk peningkatan volume penjualan namun dengan luas wilayah 2.051,76 km² menjadi tantangan tersendiri bagi distributor untuk mengatasi kendala tersebut, maka dari itu diperlukannya strategi pemasaran agar dapat meningkatkan volume penjualan.

Dalam proses pendistribusian terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penentu penjualan salah satunya yaitu biaya distribusi, yang diduga memiliki andil dalam pendistribusian produk. Jangkauan wilayah yang luas memerlukan biaya yang harus dikeluarkan lebih besar dalam memasarkan produk. Berikut ini data penjualan dan biaya distribusi yang dikeluarkan dalam pendistribusian produk Sari Roti di wilayah pemasaran Kabupaten Subang dari Juli 2012 hingga Juni 2014 :

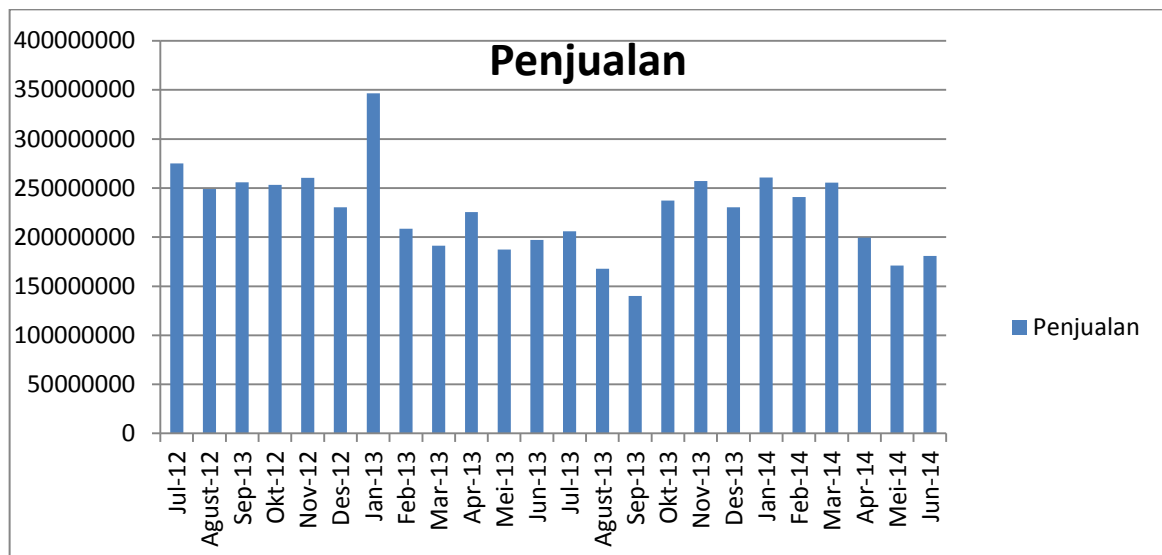
Tabel 1.1 Data Penjualan Produk Sari Roti Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Subang Periode Juli 2012 – Juni 2014

No	Bulan	Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata penjualan dari Juli 2012 hingga Juni 2014	Persentase kenaikan/ Penurunan dari rata-rata (%)
1	Juli	2012	275.106.550	226.138.662	21,65
2	Agustus	2012	248.903.275	226.138.662	10,07
3	September	2012	255.872.291	226.138.662	13,15
4	Oktober	2012	253.294.039	226.138.662	12,01
5	November	2012	260.544.085	226.138.662	15,21
6	Desember	2012	230.293.448	226.138.662	1,84
7	Januari	2013	346.432.192	226.138.662	53,19
8	Februari	2013	208.556.000	226.138.662	-7,78
9	Maret	2013	191.145.820	226.138.662	-15,47
10	April	2013	225.525.851	226.138.662	-0,27
11	Mei	2013	187.426.334	226.138.662	-17,19

12	Juni	2013	197.293.184	226.138.662	-12,76
13	Juli	2013	205.857.563	226.138.662	-8,97
14	Agustus	2013	167.881.290	226.138.662	-25,76
15	September	2013	140.082.373	226.138.662	-38,05
16	Oktober	2013	237.158.680	226.138.662	4,87
17	November	2013	257.120.160	226.138.662	13,70
18	Desember	2013	230.474.200	226.138.662	1,92
19	Januari	2014	260.596.160	226.138.662	15,24
20	Februari	2014	240.722.288	226.138.662	6,45
21	Maret	2014	255.547.600	226.138.662	13,00
22	April	2014	199.578.638	226.138.662	-11,75
23	Mei	2014	171.148.188	226.138.662	-24,32
24	Juni	2014	180.767.682	226.138.662	-20,06
	Jumlah		5.427.327.891		

Sumber : CV. Agung DC Subang

Berdasarkan tabel 1.1 hasil penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang periode Juli 2012 – Juni 2014 secara umum mengalami penurunan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Sumber: Data diolah 2014

Gambar 1.1 Grafik Penjualan Produk Sari Roti Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Subang Periode Juli 2012 – Juni 2014

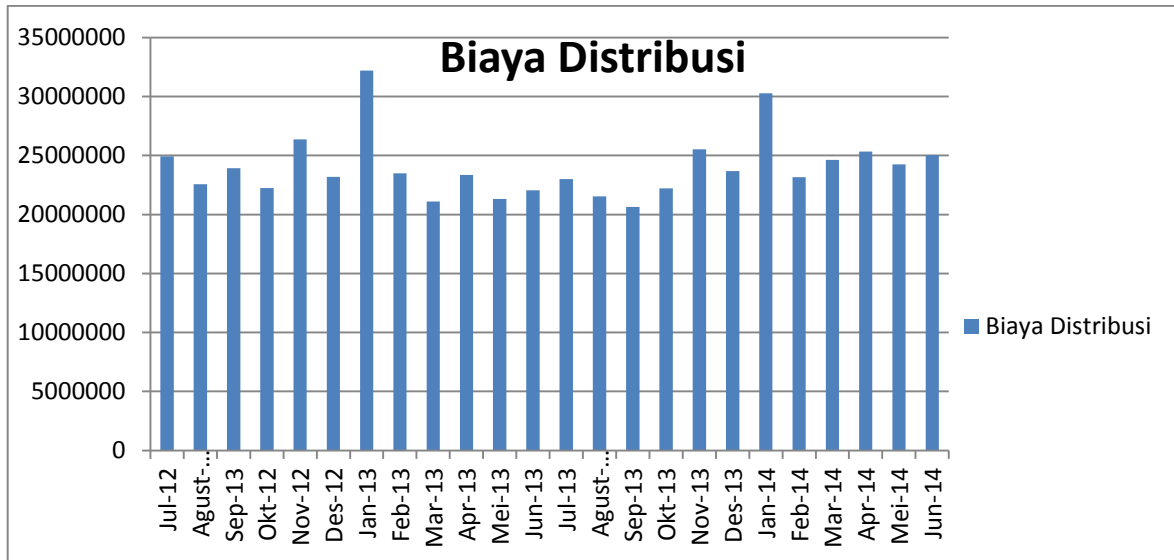
Berdasarkan dari grafik dapat dilihat secara umum penjualan mengalami penurunan, pada periode dari Juli 2012 hingga Juni 2014 terjadi penurunan secara signifikan pada bulan September 2013 sebesar 38,05% dari rata-rata penjualan, namun penjualan juga sempat mengalami peningkatan signifikan dari rata-rata penjualan yang terjadi pada bulan Januari 2013 sebesar 53,19%.

Tabel 1.2 Data Biaya Distribusi Produk Sari Roti Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Subang Periode Juli 2012 – Juni 2014

No	Bulan	Tahun	Biaya Distribusi (Rp)	Rata-rata biaya distribusi dari Juli 2012-Juni 2014	Persentase Kenaikan/ Penurunan dari rata-rata (%)
1	Juli	2012	24.928.700	24.002.167	3,86
2	Agustus	2012	22.556.600	24.002.167	-6,02
3	September	2012	23.935.200	24.002.167	-0,28
4	Oktober	2012	22.241.900	24.002.167	-7,33
5	November	2012	26.376.000	24.002.167	9,89
6	Desember	2012	23.185.800	24.002.167	-3,40
7	Januari	2013	32.212.000	24.002.167	34,20
8	Februari	2013	23.493.000	24.002.167	-2,12
9	Maret	2013	21.108.500	24.002.167	-12,06
10	April	2013	23.363.000	24.002.167	-2,66
11	Mei	2013	21.315.000	24.002.167	-11,20
12	Juni	2013	22.058.700	24.002.167	-8,10
13	Juli	2013	23.003.400	24.002.167	-4,16
14	Agustus	2013	21.535.500	24.002.167	-10,28
15	September	2013	20.636.500	24.002.167	-14,02
16	Oktober	2013	22.204.400	24.002.167	-7,49
17	November	2013	25.527.900	24.002.167	6,36
18	Desember	2013	23.683.200	24.002.167	-1,33
19	Januari	2014	30.270.700	24.002.167	26,12
20	Februari	2014	23.159.600	24.002.167	-3,51
21	Maret	2014	24.626.200	24.002.167	2,60
22	April	2014	25.340.900	24.002.167	5,58
23	Mei	2014	24.249.000	24.002.167	1,03
24	Juni	2014	25.040.300	24.002.167	4,33
	Jumlah		576.052.000		

Sumber: CV. Agung DC Subang

Berdasarkan tabel 1.2 biaya distribusi produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang periode Juli 2012 – Juni 2014 secara umum relatif stabil, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Sumber: Data diolah 2014

Gambar 1.2 Biaya Distribusi Produk Sari Roti Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Subang Periode Juli 2012 – Juni 2014

Berdasarkan grafik biaya distribusi produk Sari Roti secara umum stabil, namun pada biaya distribusi produk Sari Roti periode dari Juli 2012 hingga Juni 2014 sempat terjadi penurunan yang signifikan pada bulan September 2013 sebesar 14,02% dari rata-rata penjualan, namun biaya distribusi juga sempat mengalami peningkatan signifikan dari penjualan rata-rata yang terjadi pada bulan Januari 2012 sebesar 34,20%.

Berdasarkan uraian dan data yang didapatkan, diketahui bahwa tingkat penjualan produk Sari Roti secara umum mengalami penurunan yang diduga dipengaruhi oleh biaya distribusi yang dikeluarkan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai “PENGARUH BIAYA DISTRIBUSI TERHADAP PENJUALAN PRODUK SARI ROTI DI WILAYAH PEMASARAN KABUPATEN SUBANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang di uji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya langsung penjualan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang ?
2. Bagaimana pengaruh biaya transportasi terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang ?
3. Bagaimana pengaruh biaya pergudangan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang ?
4. Bagaimana pengaruh biaya distribusi yang meliputi biaya langsung penjualan, biaya transportasi dan biaya pergudangan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah pemasaran Kabupaten Subang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya langsung penjualan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya transportasi terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya pergudangan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya distribusi yang meliputi biaya langsung penjualan, biaya transportasi dan biaya pergudangan terhadap penjualan produk Sari Roti di wilayah pemasaran Kabupaten Subang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap konsep pemasaran khususnya mengenai pengaruh biaya distribusi terhadap penjualan.

2. Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang bisa menjadi rujukan untuk perusahaan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang dan juga sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh biaya distribusi terhadap penjualan di wilayah pemasaran Kabupaten Subang.